TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN: 2810-0395
e-ISSN: 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v5i4.6541

# PENGARUH MOTIVASI DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN DASAR-DASAR KEJURUAN DESAIN KOMUNIKASI VISUAL DI SMK NEGERI 1 BATIPUH

## Design and Development of a Durian Ripeness Detection Device

**Muhammad Iqbal Pratama & Rizkayeni Marta**
Universitas Negeri Padang
iqbalpratama035@gmail.com; rizkayeni.marta@ft.unp.ac.id

**Article Info:**

| Submitted: | Revised: | Accepted: | Published: |
|---|---|---|---|
| May 18, 2025 | Jun 16, 2025 | Jun 28, 2025 | Jul 3, 2025 |

**Abstract**

This study is grounded in the recognition of the importance of internal factors such as learning motivation and interest in supporting students'academic achievement, particularly in the subject of Basic Vocational Competencies in Visual Communication Design at vocational high schools (SMK). The purpose of this study is to examine the influence of learning motivation and interest on the academic performance of Grade X students in the Visual Communication Design program at SMK Negeri 1 Batipuh. A quantitative approach with a correlational method was employed. The sample consisted of 62 students selected from the entire population of Grade X students. Data were collected using a closed-ended questionnaire previously tested for validity and reliability, and documentation of Mid-Semester Examination (UTS) scores. Data analysis was conducted using IBM SPSS Statistics 2024. The results indicate that students'motivation and learning interest are in the good category and have a strong, significant relationship with academic achievement, both individually and collectively, with a multiple correlation value of 0.867. The study concludes that learning motivation and interest


Tsaqofah journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

exert a positive and significant influence on students'academic performance. These findings imply the necessity of instructional strategies that foster student motivation and interest as a means to enhance academic achievement in vocational education.

**Keywords:** Learning Motivation; Learning Interest; Academic Achievement; Visual Communication Design; Vocational High School

**Abstrak:** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya faktor internal seperti motivasi dan minat belajar dalam mendukung pencapaian hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Dasar-Dasar Kejuruan Desain Komunikasi Visual di SMK. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X program keahlian Desain Komunikasi Visual di SMK Negeri 1 Batipuh. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode korelasional. Sampel penelitian berjumlah 62 siswa yang dipilih dari populasi seluruh siswa kelas X. Data dikumpulkan melalui angket tertutup yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, serta dokumentasi nilai Ujian Tengah Semester (UTS). Analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics 2024. Hasil analisis menunjukkan bahwa motivasi dan minat belajar siswa berada pada kategori baik dan memiliki hubungan yang kuat dan signifikan terhadap hasil belajar, baik secara parsial maupun simultan, dengan nilai korelasi berganda sebesar 0,867. Simpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa motivasi dan minat belajar memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Implikasi dari temuan ini adalah pentingnya strategi pembelajaran yang mampu menumbuhkan motivasi dan minat siswa sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi akademik dalam bidang keahlian vokasional.

**Kata Kunci**: Motivasi Belajar; Minat Belajar; Hasil Belajar; Desain Komunikasi Visual; SMK

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang bertujuan untuk membentuk individu yang berkarakter, cerdas, dan terampil. Sebagai sebuah sistem, pendidikan dirancang untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, meliputi aspek spiritual, intelektual, dan keterampilan hidup. Hal ini sesuai dengan amanat Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional yang menekankan pada pembentukan manusia yang beriman, bertakwa, dan berbudi pekerti luhur. Dalam pendidikan formal, proses pembelajaran menjadi inti dari upaya tersebut. Belajar, sebagai bagian dari pendidikan, adalah aktivitas yang bersifat fundamental untuk menciptakan perubahan perilaku, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.

Menurut penelitian Siregar et al. (2020), belajar tidak hanya mencakup transfer informasi, tetapi juga membangun motivasi dan minat individu untuk memahami serta mengaplikasikan pengetahuan dalam kehidupan. Namun, dalam konteks mata pelajaran

dasar-dasar kejuruan, seperti Desain Komunikasi Visual (DKV), minat dan motivasi belajar siswa menjadi tantangan yang signifikan. Studi oleh Hasanah et al. (2021) menunjukkan bahwa motivasi dan minat belajar memiliki korelasi yang kuat dengan hasil Belajar siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi cenderung menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang kurang termotivasi.

Witherington (Rahayu, 2019) juga menjelaskan bahwa belajar merupakan suatu perubahan dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru daripada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian, atau suatu pengertian. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang relatif menetap, baik yang dapat diamati maupun tidak dapat diamati secara langsung, yang terjadi sebagai suatu hasil latihan atau pengalaman dalam interaksinya dengan lingkungan.

Keberhasilan dalam belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup aspek fisiologis dan psikologis yang berasal dari dalam diri siswa, sementara faktor eksternal meliputi lingkungan sosial dan non-sosial. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Saputri et al. (2023), faktor internal seperti kesiapan mental siswa memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar, sedangkan faktor eksternal seperti dukungan keluarga dan fasilitas pendidikan turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa. Selain itu, penelitian Setiawan et al. (2022) mengidentifikasi bahwa minat dan motivasi belajar Merupakan faktor internal yang berkontribusi besar dalam menentukan hasil belajar siswa pada mata pelajaran tertentu.

Motivasi belajar adalah faktor penting yang mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran guna mencapai hasil belajar yang optimal. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Andriani (2020), motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pencapaian hasil belajar siswa di SMK. Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa dengan tingkat motivasi tinggi cenderung memiliki hasil belajar yang lebih baik, karena motivasi menjadi dasar untuk meningkatkan fokus, keterlibatan, dan ketekunan dalam belajar. Selain itu, Nurfaliza & Hindrasti (2021) menemukan bahwa dukungan motivasi dari guru, teman, dan keluarga mampu meningkatkan semangat belajar siswa selama pembelajaran daring, yang berdampak pada hasil belajar yang meningkat.

Selain motivasi, faktor internal lain yang juga memiliki peran penting dalam proses pembelajaran adalah minat belajar. Minat belajar siswa merupakan faktor krusial yang

mendukung tercapainya efektivitas pembelajaran dan secara langsung memengaruhi hasil belajar siswa. Menurut Hasanah et al. (2020), minat belajar adalah ketertarikan yang timbul karena adanya keterkaitan antara individu dengan aktivitas tertentu, yang mendorong keterlibatan aktif dalam pembelajaran. Hal ini diperkuat oleh penelitian Fitriani et al. (2021), yang menemukan bahwa siswa dengan minat tinggi terhadap suatu mata pelajaran cenderung menunjukkan upaya yang konsisten untuk memahami materi, sehingga hasil belajarnya meningkat signifikan.

Minat belajar berfungsi sebagai penggerak internal yang memperkuat dorongan siswa untuk terus belajar, bahkan dalam kondisi yang menantang. Dalam studi lain oleh Cevahir et al. (2022), ditemukan bahwa pembelajaran interaktif dan penggunaan teknologi dapat meningkatkan minat siswa, yang pada akhirnya berdampak positif pada prestasi akademik mereka. Oleh karena itu, meningkatkan minat belajar siswa menjadi salah satu strategi penting untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

SMK Negeri 1 Batipuh merupakan sekolah kejuruan yang memiliki jurusan Desain Komunikasi Visual dengan salah satu mata pelajaran dasar- dasar kejuruan desain komunikasi visual. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan selama kegiatan PLK ditemukan beberapa siswa yang memiliki motivasi dan minat belajar terhadap mata pelajaran dasar-dasar kejuaruan desain komunikasi visual yang rendah, seperti ketika penulis masuk kelas,banyak siswa yang keluar masuk kelas ketika pembelajaran sedang berlangsung dengan alasan malas belajar, terdapat beberapa siswa yang tidak serius dalam mengikuti proses belajar mengajar di kelas, misalnya mengobrol dengan teman sebangku, menganggu teman dan tidak serius dalam belajar serta kurangnya partisipasi dan keaktifan siswa terhadap pembelajaran. Demikian juga dengan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran dasar-dasar kejuruan desain komunikasi visual di SMK Negeri 1 Batipuh.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, sebagian siswa merasa senang. Dengan mata pelajaran ini, sementara sebagian lainnya menganggapnya sulit dan membosankan. Hal ini didukung oleh penelitian yang menunjukkan bahwa minat belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi pribadi dan faktor eksternal seperti relevansi materi pembelajaran. Menurut penelitian Putri et al. (2022) menyimpulkan bahwa minat belajar berperan signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa, terutama jika didukung oleh pendekatan pengajaran yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa (Putri et al., 2022).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan bersama ketua jurusan DKV di SMK Negeri 1 Batipuh. Jurusan DKV berasal dari jurusan multimedia yang didirikan pada tahun 2009 dan mengalami perubahan setelah adanya pergantian dari K-13 ke kurikulum merdeka. Informasi yang didapat dari guru-guru yang megajar di jurusan DKV ini dalam perjalanan jurusan ini mengalami penurunan minat pendaftar disetiap tahunnya, hal ini sangat terlihat saat adanya perubahan sistem pendaftaran sekolah yang awalnya mendaftar secara manual ke sekolah yang dituju diganti dengan sistem pendaftaran online oleh pihak provinsi sampai dengan penempatan dan pemerataan pembagian kuota kelas dan jurusan. Untuk kualitas siswa yang sudah memilih jurusan DKV ini dari tahun-tahun belakang terbilang bagus yang dilihat dari nilai semester para siswa. Nah untuk kuantitas siswa dengan jurusan ini selalu mengalami pengurangan setiap tahunnya, seperti jumlah awal siswa 36 orang namun setiap naik kelasnya berkurang sampai 25 siswa.

Hal ini banyak sekali diakibatkan karena turunnya minat siswa untuk jurusan ini, yang awalnya banyak peminat dikarenakan mereka merasa tidak ada bakat maka berkurang terus. Pihak sekolah sudah mengupayakan membuat progra- program dan memperbaiki serta melengkapi fasilitas yang dibutuhkan untuk jurusan ini, namun tetap saja masih terjadi penurunan minat pada jurusan ini. Beberapa faktor yang sering menjadi alasan siswa adalah kurang berbakat, karena keluarga, dan juga lingkungan sekitar yang kurang mendukung.

Berdasarkan permasalahan dijelaskan tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul"Pengaruh Motivasi Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar Dasar Kejuruan Desain Komunikasi Visual Di Smk Negeri 1 Batipuh".

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto*, yakni suatu metode yang digunakan untuk meneliti hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel yang datanya telah terjadi, tanpa adanya manipulasi langsung dari peneliti terhadap variabel bebas. Desain penelitian yang digunakan bersifat korelasional, bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel motivasi belajar ($X_1$) dan minat belajar ($X_2$) terhadap hasil belajar siswa (Y) pada mata pelajaran Dasar-Dasar Kejuruan Desain Komunikasi Visual di SMK Negeri 1 Batipuh.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X program keahlian Desain Komunikasi Visual (DKV) SMK Negeri 1 Batipuh tahun ajaran 2024/2025, yang berjumlah 62 orang dan tersebar dalam dua kelas. Karena jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka seluruh populasi diambil sebagai sampel penelitian, sehingga penelitian ini bersifat sensus.

Instrumen utama yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket berbasis skala Likert yang telah disusun berdasarkan indikator teoritis dari masing-masing variabel. Variabel motivasi belajar terdiri dari lima indikator, yakni keinginan untuk berhasil, dorongan mengatasi kegagalan, harapan masa depan, lingkungan belajar yang mendukung, dan proses pembelajaran yang menarik. Sedangkan variabel minat belajar meliputi perhatian terhadap materi, rasa senang dalam belajar, dan peningkatan keinginan untuk belajar. Skala Likert yang digunakan memiliki lima pilihan jawaban dari"Selalu"hingga"Tidak Pernah"dengan rentang skor dari 1 hingga 5. Data hasil belajar siswa diperoleh dari dokumen resmi nilai UTS Ganjil.

Sebelum data dianalisis, dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai *r* hitung dengan *r* tabel (0,246 pada n=62 dan $\alpha$=0,05), di mana semua item pada kedua variabel menunjukkan nilai valid. Reliabilitas diuji menggunakan koefisien Cronbach's Alpha dan diperoleh nilai sebesar 0,827 untuk motivasi belajar dan 0,891 untuk minat belajar, yang keduanya melebihi ambang batas 0,70, sehingga instrumen dikategorikan reliabel.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada seluruh responden dan dokumentasi nilai hasil belajar. Teknik analisis data mencakup statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif meliputi perhitungan nilai rata-rata, median, modus, standar deviasi, varian, dan distribusi frekuensi. Sedangkan uji statistik inferensial digunakan untuk menguji hubungan dan pengaruh antar variabel menggunakan analisis korelasi Pearson Product Moment dan regresi linear berganda.

Uji prasyarat analisis dilakukan melalui uji normalitas dengan metode Kolmogorov-Smirnov dan uji homogenitas varians menggunakan *Test of Homogeneity of Variances*. Data dikatakan normal dan homogen jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Setelah uji prasyarat terpenuhi, uji korelasi dilakukan untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Interpretasi kekuatan hubungan didasarkan pada kriteria Sugiyono (2023), di mana nilai koefisien korelasi antara 0,80–1,00 dikategorikan sangat kuat, 0,60–0,79 kuat, 0,40–0,59 cukup, 0,20–0,39 lemah, dan 0,00–0,19 sangat lemah.

Selanjutnya, dilakukan uji regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh simultan motivasi belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar. Uji parsial (uji *t*) digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel bebas secara terpisah, sementara uji simultan (uji *F*) digunakan untuk mengetahui pengaruh kedua variabel bebas secara bersama-sama. Seluruh analisis dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 2024 untuk memperoleh hasil yang akurat dan sistematis.

## HASIL

### Analisis Uji Hipotesis

#### 1. Hasil Uji Korelasi Sederhana

Uji korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel motivasi belajar ($X_1$) dan minat belajar ($X_2$) terhadap hasil belajar siswa (Y) pada mata pelajaran Dasar-Dasar Kejuruan Desain Komunikasi Visual. Teknik analisis yang digunakan adalah koefisien korelasi Pearson (Product Moment), karena data penelitian ini berskala interval hingga rasio.

Analisis ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 2024, yang memungkinkan pengolahan data secara cepat dan akurat. Dengan uji korelasi ini, peneliti dapat mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara variabel bebas ($X_1$) dan ($X_2$) terhadap variabel terikat (Y).

Uji korelasi sederhana pada penelitian ini juga menggunakan program korelasi *Product Moment* dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistic 2024*. Hasil uji korelasi sederhana bisa dilihat pada tabel berikut.

*Tabel 1. Hasil Uji Korelasi Sederhana Motivasi Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar*

| Variabel | N | R | Sig | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| **Motivasi Belajar dan Hasil Belajar** | **62** | **0,818** | **0,001** | **Terdapat Hubungan** |
| **Minat Belajar dan hasil Belajar** | **62** | **0,755** | **0,001** | **Terdapat Hubungan** |

Sumber: Pengolahan Data *IBM SPSS Statistic 2024*

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai korelasi (R) antara motivasi belajar dan hasil belajar adalah sebesar 0,818 dengan nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,001. Nilai ini

menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa.

Sementara itu, hubungan antara minat belajar dan hasil belajar juga menunjukkan korelasi yang kuat, yaitu sebesar 0,755 dengan nilai signifikansi 0,001. Hal ini mengindikasikan bahwa minat belajar siswa juga berkontribusi signifikan terhadap pencapaian hasil belajar mereka.

**2. Hasil Uji Korelasi Berganda**

Dalam penelitian ini, digunakan uji korelasi berganda untuk menganalisis hubungan linear antara satu variabel dependen (Y), yaitu hasil belajar siswa, dengan dua variabel independen (X), yaitu motivasi belajar ($X_1$) dan minat belajar ($X_2$). Uji korelasi berganda bertujuan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan secara simultan antara kedua variabel bebas terhadap variabel terikat. Korelasi berganda digunakan untuk mengetahui hubungan linear antara satu variabel terikat dengan dua atau lebih variabel bebas yang dianalisis secara bersamaan (Sugiyono, 2022).

Uji korelasi berganda pada penelitian ini juga menggunakan program korelasi *Product Moment* dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistic 2024*. Hasil uji korelasi sederhana bisa dilihat pada tabel berikut.

*Tabel 2. Hasil Uji Korelasi Berganda Motivasi Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar*

| N | R | Sig. F Change |
|---|---|---|
| **62** | **0,867** | **0,001** |

Sumber: Pengolahan Data *IBM SPSS Statistic 2024*

Uji korelasi antara motivasi belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar dilakukan untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan, yaitu: $Ha_3$: Terdapat hubungan antara motivasi belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar.

Berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi ganda, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,867. Nilai ini termasuk dalam kategori sangat kuat karena berada pada rentang 0,80–1,00 menurut pedoman interpretasi koefisien korelasi. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi bersifat positif atau searah, yang berarti bahwa semakin tinggi motivasi dan minat belajar siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis $Ha_3$ diterima, karena terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara motivasi belajar dan minat belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa.

### 3. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Uji t atau uji parsial dalam regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual (parsial) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji t dilakukan untuk mengetahui apakah motivasi belajar ($X_1$) dan minat belajar ($X_2$) masing-masing berpengaruh terhadap hasil belajar (Y) siswa. Menurut Ghozali (2021:96), uji t digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh masing-masing variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat, dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan. Berikut dapat dilihat hasil uji t yang sudah dilakukan dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistic 2024* terhadap semua variabel pada penelitian ini.

*Tabel 3. Hasil Uji Parsial (T) X1 ➔ Y*

| Coefficients[a] | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 35,024 | 4,727 | | 7,409 | 0,000 |
| | Motivasi Belajar | 0,623 | 0,056 | 0,818 | 11,029 | 0,000 |
| a. Dependent Variable: Hasil Belajar | | | | | | |

Sumber: Pengolahan Data *IBM SPSS Statistic 2024*

Berdasarkan hasil pada Tabel 3. diperoleh hasil uji t untuk variabel Motivasi Belajar, diperoleh nilai $t_{hitung}$ sebesar 0,623 dan nilai signifikansi sebesar 0,000.

*Table 4. Hasil Uji Parsial (T) X2 ➔ Y*

| Coefficients[a] | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 47,131 | 4,493 | | 10,489 | 0,000 |
| | Minat Belajar | 0,491 | 0,055 | 0,755 | 8,916 | 0,000 |
| a. Dependent Variable: Hasil Belajar | | | | | | |

Sumber: Pengolahan Data *IBM SPSS Statistic 2024*

Berdasarkan hasil pada Tabel 4 diperoleh hasil uji t untuk variabel Minat Belajar, diperoleh nilai $t_{hitung}$ sebesar 0,491 dan nilai signifikansi sebesar 0,000.

*Table 5. Hasil Uji Parsial (T) X1, X2 ➔ Y*

| Coefficients[a] | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant | 30,918 | 4,243 | | 7,287 | 0 | | |
| | Minat Belajar | 0,247 | 0,056 | 0,38 | 4,392 | 0 | 0,563 | 1,775 |
| | Motivasi Belajar | 0,431 | 0,066 | 0,567 | 6,554 | 0 | 0,563 | 1,775 |
| a. Dependent Variable: Hasil Belajar | | | | | | | | |

Sumber: Pengolahan Data *IBM SPSS Statistic 2024*

Berdasarkan hasil pada Tabel diatas, diperoleh hasil uji t sebagai berikut: Untuk variabel Motivasi Belajar, diperoleh nilai $t_{hitung}$ sebesar 6,554 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai ini juga lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05), dan $T_{hitung} > T_{tabel}$ (6,554 > 1,999), maka dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar berpengaruh terhadap Hasil Belajar siswa. Untuk variabel Minat Belajar, diperoleh nilai $t_{hitung}$ sebesar 4,392 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai ini lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 (0,000 < 0,05), dan $T_{hitung} > T_{tabel}$ (4,392 > 1,999). Maka, $H_0$ ditolak dan $H_1$ diterima, yang berarti Minat Belajar berpengaruh terhadap Hasil Belajar siswa. Dengan demikian, kedua variabel independen dalam penelitian ini, yaitu Minat Belajar dan Motivasi Belajar, berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Hasil Belajar siswa.

**4. Hasil Uji Simultan (Uji F)**

Uji F atau dikenal sebagai *F-test*, merupakan bagian dari analisis regresi yang digunakan untuk mengetahui apakah dua atau lebih variabel independen secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dalam konteks penelitian ini, uji F digunakan untuk menguji apakah variabel motivasi belajar ($X_1$) dan minat belajar ($X_2$) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa (Y).

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai F hitung sebesar 89,008 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 (atau p < 0,05). Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa model regresi yang melibatkan variabel motivasi belajar dan minat belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil pengolahan data *menggunakan IBM SPSS Statistics 2024*, diperoleh hasil sebagai berikut:

*Table 6. Hasil Uji Simultan (F) X1 ➔ Y*

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Regression | 1576,853 | 1 | 1576,853 | 121,648 | <,001[b] |
| | Residual | 777,743 | 60 | 12,962 | | |
| | Total | 2354,597 | 61 | | | |
| a. Dependent Variable: Hasil Belajar | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar | | | | | | |

Sumber: Pengolahan Data *IBM SPSS Statistics 2024*

Berdasarkan tabel 20 diperoleh nilai F hitung sebesar 121,648 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar < 0,001. Karena nilai Sig. < 0,05, maka Motivasi Belajar berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil Belajar.

*Table 7. Hasil Uji Simultan (F) X2 ➔ Y*

| ANOVA[a] | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 1341,774 | 1 | 1341,774 | 79,487 | <,001[b] |
| | Residual | 1012,823 | 60 | 16,880 | | |
| | Total | 2354,597 | 61 | | | |
| a. Dependent Variable: Hasil Belajar | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), Minat Belajar | | | | | | |

Sumber: Pengolahan Data *IBM SPSS Statistics 2024*

Berdasarkan tabel 7 diperoleh nilai F hitung sebesar 79,487 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar < 0,001. Karena nilai Sig. < 0,05, maka Minat Belajar berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil Belajar.

*Table 8. Hasil Uji Simultan (F) X1 X2 ➔ Y*

| ANOVA[a] | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 1768,472 | 2 | 884,236 | 89,008 | <,001[b] |
| | Residual | 586,125 | 59 | 9,934 | | |
| | Total | 2354,597 | 61 | | | |
| a. Dependent Variable: Hasil Belajar | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Motivasi Belajar | | | | | | |

Sumber: Pengolahan Data *IBM SPSS Statistics 2024*

Berdasarkan hasil uji F pada tabel diatas dapat ditarik kesimpulan berikut:

a. Karena nilai signifikansi (0.001) lebih kecil dari 0.05, maka $H_0$ ditolak dan $H_1$ diterima.
b. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan, motivasi belajar dan minat belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang bertujuan untuk menguji hubungan antara variabel motivasi belajar ($X_1$) dan minat belajar ($X_2$) terhadap hasil belajar siswa (Y) pada mata pelajaran Dasar-Dasar Kejuruan Desain Komunikasi Visual di SMK Negeri 1 Batipuh. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X program keahlian Desain Komunikasi Visual, dengan sampel sebanyak 62 responden yang dipilih.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji korelasi *Product Moment Pearson* untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara motivasi dan minat belajar dengan hasil belajar siswa. Sebelum dilakukan uji korelasi, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi statistik parametrik. Seluruh proses analisis data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak *IBM SPSS Statistics versi 2024*.

### 1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa

Hasil uji korelasi sederhana menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil pengujian dengan rumus *product moment* diketahui bahwa nilai korelasi (R) antara motivasi belajar dan hasil belajar adalah

sebesar 0,818 dengan nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,001. Untuk variabel motivasi belajar setelah dilakukan uji t, diperoleh nilai $t_{hitung}$ sebesar 6,554 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai ini juga lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05), dan $T_{hitung} > T_{tabel}$ (6,554 > 1,999), maka dari kedua pengujian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar juga berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar siswa.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Andriani & Rasto (2019) yang menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan determinan utama dalam pencapaian akademik siswa. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa siswa dengan motivasi tinggi cenderung memiliki tingkat keterlibatan yang lebih baik dalam pembelajaran, lebih disiplin, dan lebih gigih dalam menyelesaikan tugas akademik.

Selain itu, penelitian oleh Palittin, Wolo, & Purwanty (2019) juga menunjukkan bahwa motivasi belajar berperan sebagai faktor utama dalam meningkatkan hasil belajar. Hasil dari penelitian ini menekankan bahwa siswa yang memiliki dorongan intrinsik yang tinggi lebih cenderung berhasil dalam mencapai tujuan akademiknya dibandingkan dengan siswa yang hanya bergantung pada faktor eksternal seperti tekanan dari guru atau orang tua.

Penelitian ini juga memperkuat temuan dari Gunawan (2018) yang menyatakan bahwa motivasi belajar yang tinggi akan meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, baik secara kognitif maupun emosional. Dengan demikian, penting bagi sekolah untuk terus mendorong motivasi belajar siswa melalui metode pengajaran yang inovatif dan lingkungan belajar yang mendukung.

**2. Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa**

Selain motivasi belajar, penelitian ini juga menemukan bahwa minat belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Sementara itu, hubungan antara minat belajar dan hasil belajar juga menunjukkan korelasi yang kuat. Berdasarkan hasil pengujian dengan rumus *product moment* diketahui bahwa nilai korelasi (R) antara minat belajar dan hasil belajar adalah sebesar yaitu sebesar 0,755 dengan nilai signifikansi 0,001. Sedangkan untuk variabel minat belajar setelah dilakukan uji t, nilai $t_{hitung}$ sebesar 4,392 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai ini lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 (0,000 < 0,05), dan $T_{hitung} > T_{tabel}$ (4,392 > 1,999). Maka, dari kedua pengujian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar juga berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar siswa.

Temuan ini konsisten dengan penelitian Hasanah et al. (2020) yang menyatakan bahwa minat belajar merupakan faktor kunci dalam menentukan keberhasilan akademik

siswa. Dalam penelitian tersebut, dijelaskan bahwa siswa yang memiliki minat tinggi terhadap suatu mata pelajaran cenderung lebih mudah memahami materi dan memiliki tingkat konsentrasi yang lebih baik selama pembelajaran.

Penelitian ini juga didukung oleh Yolanda Dwi Prastika (2020) yang meneliti pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika di SMK Yadika Bandar Lampung. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa siswa dengan minat belajar yang tinggi lebih aktif dalam pembelajaran, lebih sering bertanya, serta memiliki strategi belajar yang lebih efektif, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan hasil belajar mereka.

Hasil penelitian ini juga mendukung temuan dari Lestari dan Mokhammad (2021) yang menyatakan bahwa indikator minat belajar, seperti ketertarikan terhadap materi dan keaktifan dalam mengikuti proses pembelajaran, sangat berperan dalam menentukan hasil belajar siswa.

Dengan demikian, meningkatkan minat belajar siswa menjadi strategi penting bagi guru dan sekolah dalam meningkatkan hasil akademik siswa, terutama dalam mata pelajaran Dasar-Dasar Kejuruan Desain Komunikasi Visual.

**3. Pengaruh Motivasi melalui Minat Belajar terhadap Hasil Belajar**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh bahwa motivasi belajar siswa kelas X DKV di SMK Negeri 1 Batipuh berpengaruh signifikan terhadap minat belajar, yang kemudian secara simultan berpengaruh pada hasil belajar mereka. Berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi ganda, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,867. Nilai ini termasuk dalam kategori sangat kuat karena berada pada rentang 0,80–1,00 menurut pedoman interpretasi koefisien korelasi. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi bersifat positif atau searah, yang berarti bahwa semakin tinggi motivasi dan minat belajar siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai. Analisis korelasi berganda menunjukkan bahwa motivasi belajar (X1) dan minat belajar (X2) secara bersama-sama mempengaruhi hasil belajar siswa (Y) dengan koefisien determinasi yang cukup kuat. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Hasanah et al. (2020) yang menyatakan bahwa motivasi dan minat belajar merupakan faktor internal yang sangat berperan dalam menentukan pencapaian hasil belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran berbasis praktik seperti pada mata pelajaran Dasar-Dasar Kejuruan Desain Komunikasi Visual.

Motivasi yang tinggi membuat siswa terdorong untuk menunjukkan minat lebih besar terhadap materi pelajaran. Hal ini tercermin dari skor rata-rata motivasi belajar siswa sebesar

83,19 dan minat belajar siswa sebesar 81,02, yang keduanya berada pada kategori tinggi. Peningkatan minat ini terjadi karena motivasi memberikan dorongan untuk lebih fokus dan terlibat aktif dalam pembelajaran, baik di dalam maupun di luar kelas. Hasil ini menguatkan temuan Fitriani et al. (2021) yang menyebutkan bahwa siswa dengan minat belajar tinggi akan lebih gigih dalam memahami materi, sehingga hasil belajarnya meningkat.

Selain itu, data hasil belajar menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa sebesar 86,92, yang meskipun berada di atas KKM, masih menunjukkan variasi yang cukup signifikan. Tabel UTS sebelumnya menunjukkan bahwa 71% siswa memperoleh nilai di bawah KKM, sedangkan hanya 29% yang memenuhi atau melampaui KKM. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun motivasi dan minat belajar berpengaruh positif, faktor-faktor lain seperti metode pengajaran, kesiapan belajar, dan lingkungan sekolah juga berperan penting dalam menentukan hasil belajar. Temuan ini konsisten dengan studi Sari et al. (2023) yang menyatakan bahwa lingkungan belajar yang mendukung dan metode pembelajaran yang menarik akan memperkuat hubungan antara motivasi, minat, dan hasil belajar.

Secara teoritis, motivasi berfungsi sebagai penggerak utama yang memunculkan minat belajar, yang kemudian mendorong keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Menurut Santrock (2020), motivasi tidak hanya mendorong tetapi juga memfokuskan dan mempertahankan usaha belajar, sehingga siswa dapat tetap bersemangat meskipun menghadapi kesulitan. Minat belajar yang tumbuh dari motivasi intrinsik (dorongan dari dalam diri) akan memperkuat perhatian siswa terhadap materi, meningkatkan rasa senang dan antusiasme, serta membuat mereka lebih aktif dalam kegiatan belajar. Hal ini tercermin pada hasil uji statistik yang menunjukkan hubungan linear yang signifikan antara variabel X1 (motivasi) dengan X2 (minat belajar), meskipun uji linearitas menunjukkan adanya deviasi yang perlu dikaji lebih lanjut pada konteks heterogenitas siswa.

Hasil ini juga didukung oleh temuan dari penelitian sebelumnya (Agung Riadin & Estimurti, 2022) yang menunjukkan bahwa guru perlu menciptakan pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan untuk menumbuhkan motivasi dan minat belajar siswa. Dengan adanya motivasi dan minat belajar yang tinggi, siswa akan berusaha keras mempelajari materi dan mencapai hasil belajar yang baik.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar siswa melalui peran minat belajar sebagai mediator. Motivasi yang tinggi meningkatkan minat belajar, dan minat belajar yang tinggi akan meningkatkan keterlibatan

serta pencapaian hasil belajar. Hal ini menjadi dasar bagi pengembangan strategi pembelajaran yang berfokus pada peningkatan motivasi dan minat siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa baik motivasi maupun minat belajar siswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Secara parsial, motivasi belajar siswa terbukti memiliki hubungan yang sangat kuat dengan hasil belajar, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,818 dan signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung mencapai hasil belajar yang lebih optimal. Demikian pula, minat belajar siswa juga memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar, dengan nilai korelasi sebesar 0,755 dan nilai signifikansi 0,000. Temuan ini mengindikasikan bahwa siswa yang memiliki minat tinggi terhadap proses pembelajaran lebih berpotensi untuk memperoleh capaian akademik yang baik.

Secara simultan, motivasi dan minat belajar memberikan kontribusi yang besar terhadap hasil belajar siswa, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi berganda sebesar 0,867 dan nilai Fhitung sebesar 89,008 dengan signifikansi 0,000. Artinya, kombinasi keduanya memiliki peran yang kuat dan signifikan dalam mendukung peningkatan hasil belajar, khususnya pada mata pelajaran Dasar-Dasar Kejuruan Desain Komunikasi Visual di lingkungan pendidikan kejuruan.

## DAFTAR PUSTAKA

Agung Riadin, A., & Estimurti, N. (2022). Peran guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi*, 5(2), 100–108.

Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80–86.

Apriyanto, M. T., & Herlina, L. (2020). Analisis prestasi belajar matematika pada masa pandemi ditinjau dari minat belajar siswa. *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 6(1).

Bungsu, T. K., Vilardi, M., Akbar, P., & Bernard, M. (2019). Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika di SMKN 1 Cihampelas. *Journal on Education*, 1(2), 382–389.

Gunawan, Y. I. P. (2018). Pengaruh motivasi belajar terhadap keaktifan siswa dalam mewujudkan prestasi belajar siswa. *Khazanah Akademia*, 2(1), 74–84.

Hasanah, N., Haryanto, & Suyitno. (2020). Pengaruh motivasi dan minat belajar terhadap hasil belajar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 8(2), 112–119.

Irawati, I., Ilhamdi, M. L., & Nasruddin, N. (2021). Pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar IPA. *Jurnal Pijar Mipa*, 16(1), 44–48.

Jannah, D. M., Hidayat, M. T., Ibrahim, M., & Kasiyun, S. (2021). Pengaruh kebiasaan belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3378–3384.

Kartika, S., Husni, H., & Millah, S. (2019). Pengaruh kualitas sarana dan prasarana terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 113.

Ningrat, S. P., Tegeh, I. M., & Sumantri, M. (2018). Kontribusi gaya belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(3), 257–265.

Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., & Sifa, U. N. (2021). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa SD Negeri Kohod III. *Pensa*, 3(2), 243–255.

Palittin, I. D., Wolo, W., & Purwanty, R. (2019). Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa. *Magistra: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 6(2), 101–109.

Pratama, F., Firman, F., & Neviyarni, N. (2019). Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPA di sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 280–286.

Prihatini, E. (2017). Pengaruh metode pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar IPA. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(2).

Santrock, J. W. (2020). *Educational psychology* (7th ed.). New York: McGraw-Hill Education.

Syachtiyani, W. R., & Trisnawati, N. (2021). Analisis motivasi belajar dan hasil belajar siswa di masa pandemi Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 90–101.

Tarajut, A. B., & Jayanti, M. A. (2017). Pengaruh motivasi dan minat belajar terhadap hasil belajar IPS geografi siswa kelas VIII SMP PGRI 02 Singosari Malang 2016/2017. *JPIG (Jurnal Pendidikan dan Ilmu Geografi)*, 2(1).

Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa pada masa Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 232–243.